

30 Agustus 2024

Nomor : 339-D/528/Fikom-UNTAR/VIII/2024  
Lampiran : ---  
Perihal : Undangan sebagai Narasumber  
Kuliah Umum Kapita Selekt

Kepada Yth.  
Ibu Dr. Ninawati, M.M.  
Dosen Fakultas Psikologi  
Universitas Tarumanagara

Sehubungan dengan mata kuliah Kapita Selekt di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, bersama ini kami mohon kesediaan Ibu untuk menjadi narasumber kuliah umum yang akan diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Selasa, 3 September 2024  
W a k t u : Pukul 09.00 – 11.00 WIB  
Tempat : Ruang 1106B  
Materi : Pengaruh Identitas Etnis dan Identitas Nasional terhadap  
*Perceived Discrimination* dengan Moderasi Sosialisasi Etnis  
pada Mahasiswa Tionghoa di Jakarta

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Ibu, diucapkan terima kasih.

Dekan



Dr. Riris Loisa, M.Si.

Tembusan:

- Kaprodi S1 Ilmu Komunikasi
- Koordinator MK Kapita Selekt
- KTU

**Lembaga**

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

**Fakultas**

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

**SURAT TUGAS**

Nomor: 109-R/UNTAR/Pengabdian/X/2024

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

NINAWATI, Dra., M.M.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

|                |   |                                                                                                                                                       |
|----------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Judul          | : | Pengaruh Identitas Etnis dan Identitas Nasional Terhadap Perceived Discrimination dengan Moderasi Sosialisasi Etnis pada Mahasiswa Tionghoadi Jakarta |
| Mitra          | : | Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara                                                                                                     |
| Periode        | : | Gasal 2024-2025/ 2024/ 3 September                                                                                                                    |
| URL Repository | : | <a href="https://lintar.untar.ac.id/ltrdosen/lapBKD/srttgspkm.aspx">https://lintar.untar.ac.id/ltrdosen/lapBKD/srttgspkm.aspx</a>                     |

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

25 Oktober 2024

**Rektor**



**Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M.**

Print Security : 3f4b659277ce6883beca15c40f53c69f

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

Jl. Letjen S. Parman No. 1, Jakarta Barat 11440  
P: 021 - 5695 8744 (Humas)  
E: [humas@untar.ac.id](mailto:humas@untar.ac.id)

     [Untar Jakarta](#)

 [untar.ac.id](http://untar.ac.id)

#### Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

#### Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana



# **Pengaruh identitas etnis dan identitas nasional terhadap *perceived discrimination* dengan moderasi sosialisasi etnis pada mahasiswa Tionghoa di Jakarta**

Ninawati  
NIM: 201900130002

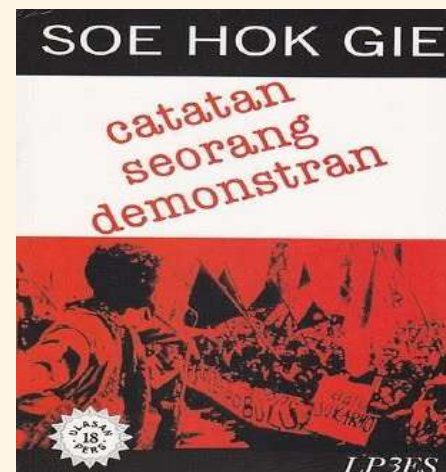
Promotor: Prof. Dr. phil. Hana R. G. Panggabean, Psikolog

Ko-Promotor: Dr. phil. Juliana Murniati, M.Si.

# PENDAHULUAN

Tionghoa dua sisi mata uang:

\* Berjasa dalam berbagai bidang:



\* Kambing hitam/korban di gejolak sosial politik

- Peristiwa 1965 → Kebijakan diskriminatif terhadap etnis Tionghoa, antara lain:

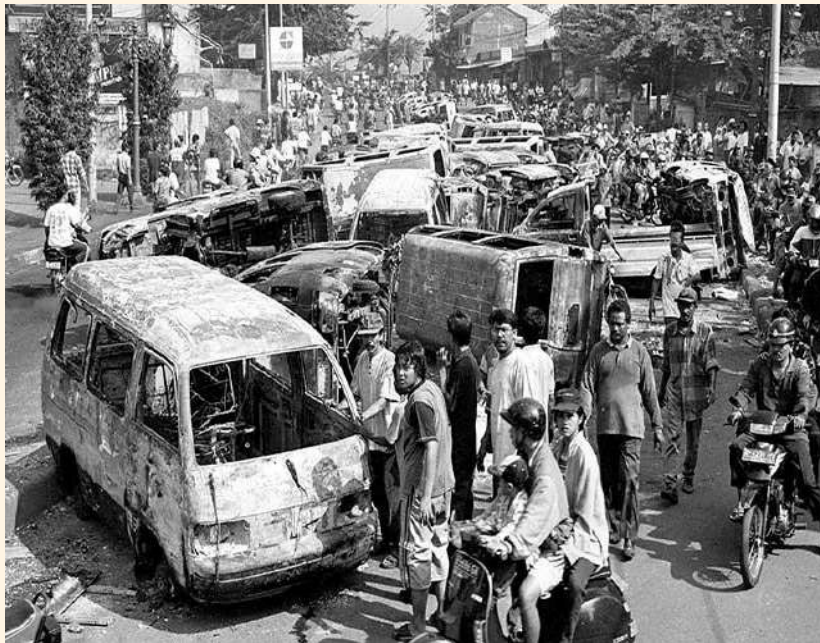
- \* Inpres No.14 1967 (larangan tentang agama kepercayaan dan adat istiadat Cina).
- \* Penggantian nama
- \* SBKRI





\* Kambing hitam/korban di gejolak sosial politik

- Peristiwa Mei 1998 → Kerusuhan rasial anti Tionghoa yang serentak melanda beberapa kota



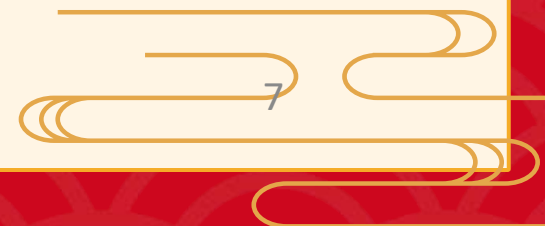
- 
- Praktik diskriminasi itu terjadi puluhan tahun lalu
  - Ada reformasi dan demokratisasi:
    - pencabutan Inpres no 14
    - diterbitkannya Undang-Undang Antidiskriminasi
  - Tidak ada kerusuhan rasial anti Tionghoa seperti Mei 1998
  - Namun, *perceived discrimination* masih ada seperti yang ditemukan dalam penelitian Nurrachman et al. (2018).

**Mengapa *perceived discrimination* masih ada?**

Penelitian ini ingin menjawab pertanyaan tersebut.

# KAJIAN TEORI

- *Perceived discrimination* dipengaruhi oleh identitas etnis, identitas nasional, dan sosialisasi etnis.
- Sosialisasi etnis:
  - \* Dimensi: *cultural socialization, pluralism, preparation of bias, promotion of mistrust*
  - \* Agen sosialisasi etnis: *significant other* (PPCT). *Significant other* menentukan pada masyarakat yang memiliki ciri kolektivistik dan *power distance* tinggi
- *Preparation of bias* dan *promotion of mistrust* ditemukan pada kelompok dengan citra negatif. Citra negatif diperoleh dari *social comparison* (salah satu proses pembentukan identitas sosial)



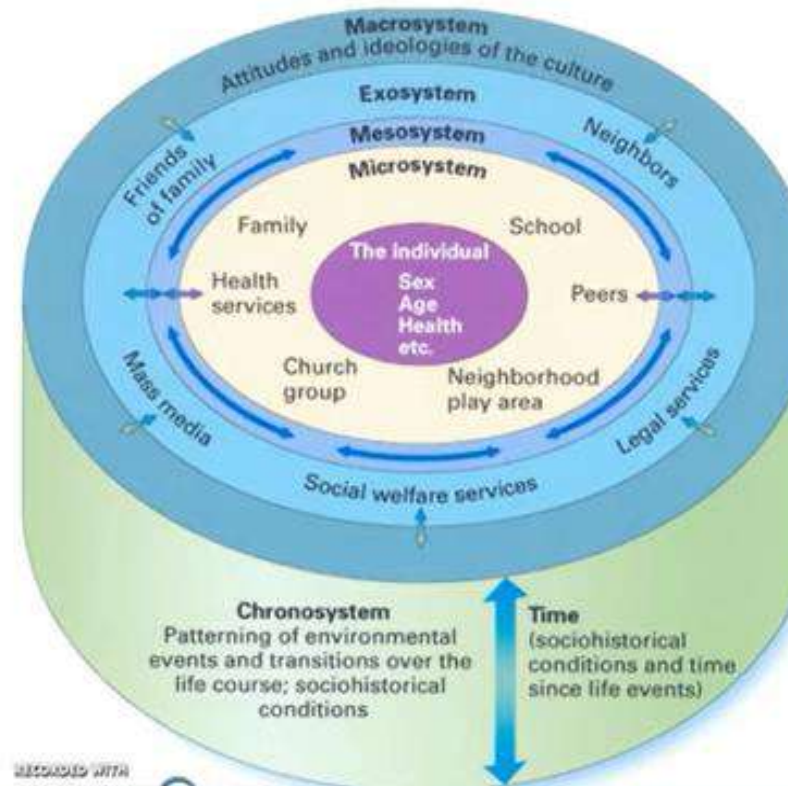
# KAJIAN TEORI

- *Perceived discrimination* adalah persepsi diperlakukan secara tidak adil (*unfairly*) oleh pihak lain dikarenakan karakteristik individu yaitu ciri fisik, etnis, gender, usia, status sosial ekonomi (Ayalon, 2014; Sutin et al., 2015). Definisi lain menurut Flores et al. (2008), Straiton et al. (2019), Yang et al. (2019) persepsi diperlakukan tidak adil itu bersifat subyektif.
- Identitas sosial adalah bagian konsep diri individu yang tumbuh berdasarkan pemahaman dan kesadarannya sebagai anggota suatu kelompok yang memengaruhi nilai dan emosinya (Tajfel in Hogg & Abrams, 2006).
- Menurut Phinney, identitas etnis adalah perasaan menjadi anggota satu kelompok etnis tertentu termasuk pelabelan diri, perasaan memiliki, evaluasi positif, pengetahuan dan keterlibatan dalam aktivitas kelompok etnis tersebut. Identitas etnis melibatkan kesadaran dan pengetahuan subyektif seseorang terhadap etnisitasnya (Phinney, 1992). Keterlibatan itu terdiri dari beberapa aspek, yakni identifikasi diri sebagai anggota suatu kelompok, rasa memiliki kelompok, sikap sebagai anggota kelompok dan keterlibatan dalam aktivitas ritual dan kultural (Phinney, 1992).
- Identitas nasional adalah afiliasi psikologis seseorang pada negara tempatnya kini bermukim (Fuller-Rowell et al., 2013). Davidov (2009) identitas nasional adalah identifikasi seseorang ke negara tertentu. Lebih jelas lagi apa yang dikemukakan Suwartono et al. (2017), identitas nasional merupakan konstruk multidimensi dan memiliki beberapa atribut mendasar, yaitu teritorial yang sama, kenangan historis yang sama, budaya masyarakat umum yang sama, hak-hak akan hukum dan kewajiban bagi seluruh anggota yang sama dan hak yang sama dalam ekonomi dan mobilisasi teritorial bagi anggota kelompok.

# KAJIAN TEORI

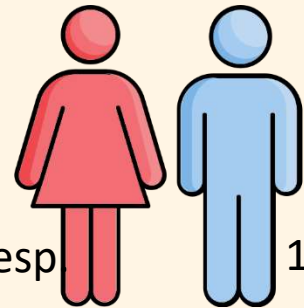
- *Significant other* adalah salah satu agen sosialisasi etnis. *Significant other* adalah orang-orang yang dianggap penting, dihormati, diinginkan penerimaannya oleh individu, atau orang yang dengannya individu ingin mengidentifikasi dirinya. Ia adalah orang yang memengaruhi pembentukan diri (*self*) yang terjadi di ranah sosial, melalui sejarah kehidupan internal dan eksternal (Spector-Bitan, 2016). *Significant other* biasanya adalah orang yang dikenal relatif lama dan berhubungan secara kontinyu. Pembentukan rasa percaya seseorang terhadap *significant other* bergantung pada latar belakang masing-masing individu (Charon, 2001; dalam Simon & Pleschová, 2021).

## Bronfenbrenner's Ecological Systems Examples



RECORDED WITH  
SCREENCAST  
MATIC

# METODOLOGI



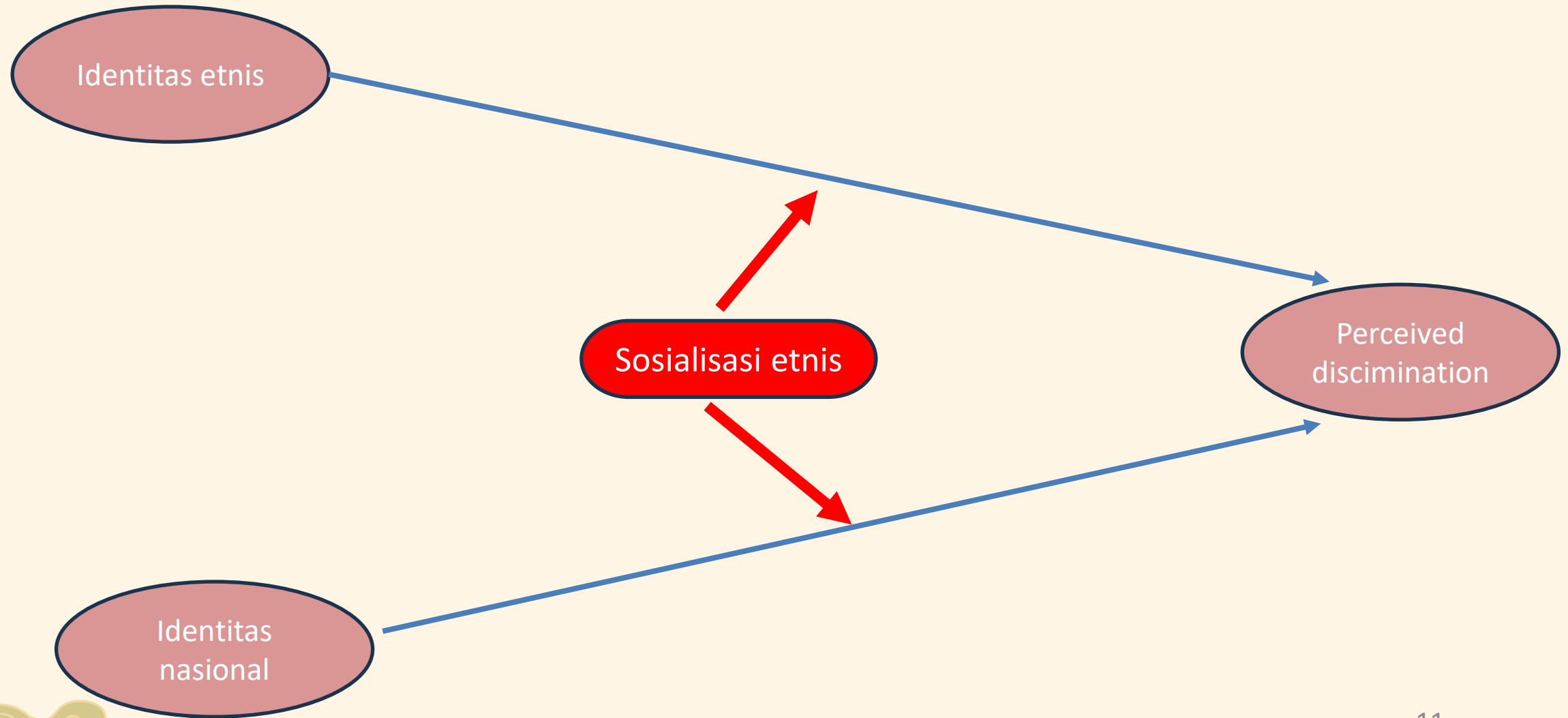
347 resp

177 resp.

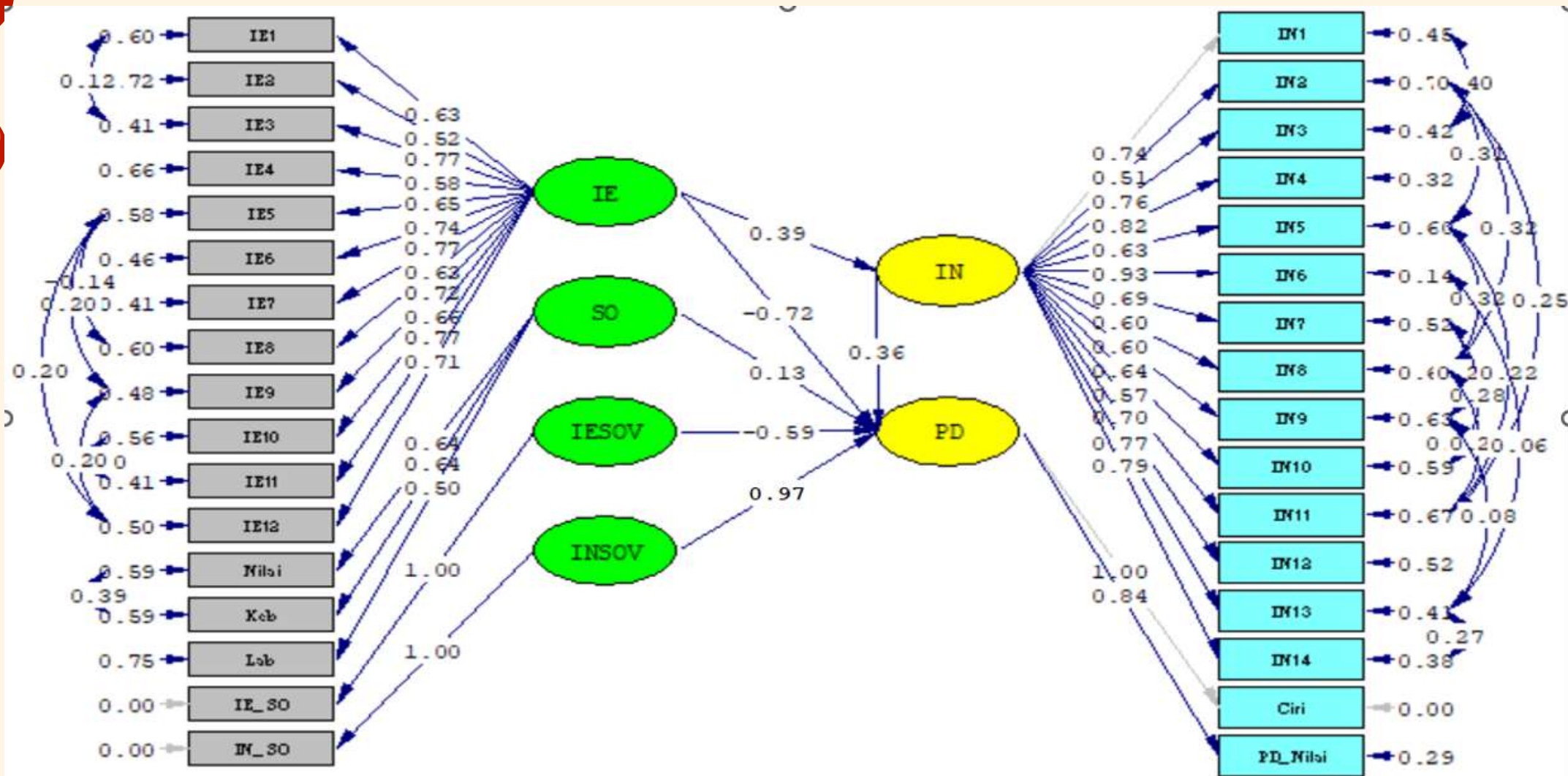
- Responden 524 mahasiswa
- Pengumpulan data melalui GF, terdiri dari 4 alat ukur
  - \* Identitas etnis *Multigroup Ethnic Identity Measure* (MEIM)
  - \* Identitas nasional pengembangan dari MEIM
  - \* *Perceived discrimination* dari PEDQ
  - \* Sosialisasi etnis dari Hughes (*cultural socialization, preparation of bias, promotion of mistrust, dan pluralism*)  
Agen sosialisasi: *significant other* (PPCT Bronfenbrenner)
- Pengujian, analisis data dengan SEM
- FGD digunakan sebagai pelengkap data.



## Hasil penelitian



# Hasil penelitian



Chi-Square=1966.57, df=466, P-value=0.00000, RMSEA=0.078

# Hasil penelitian

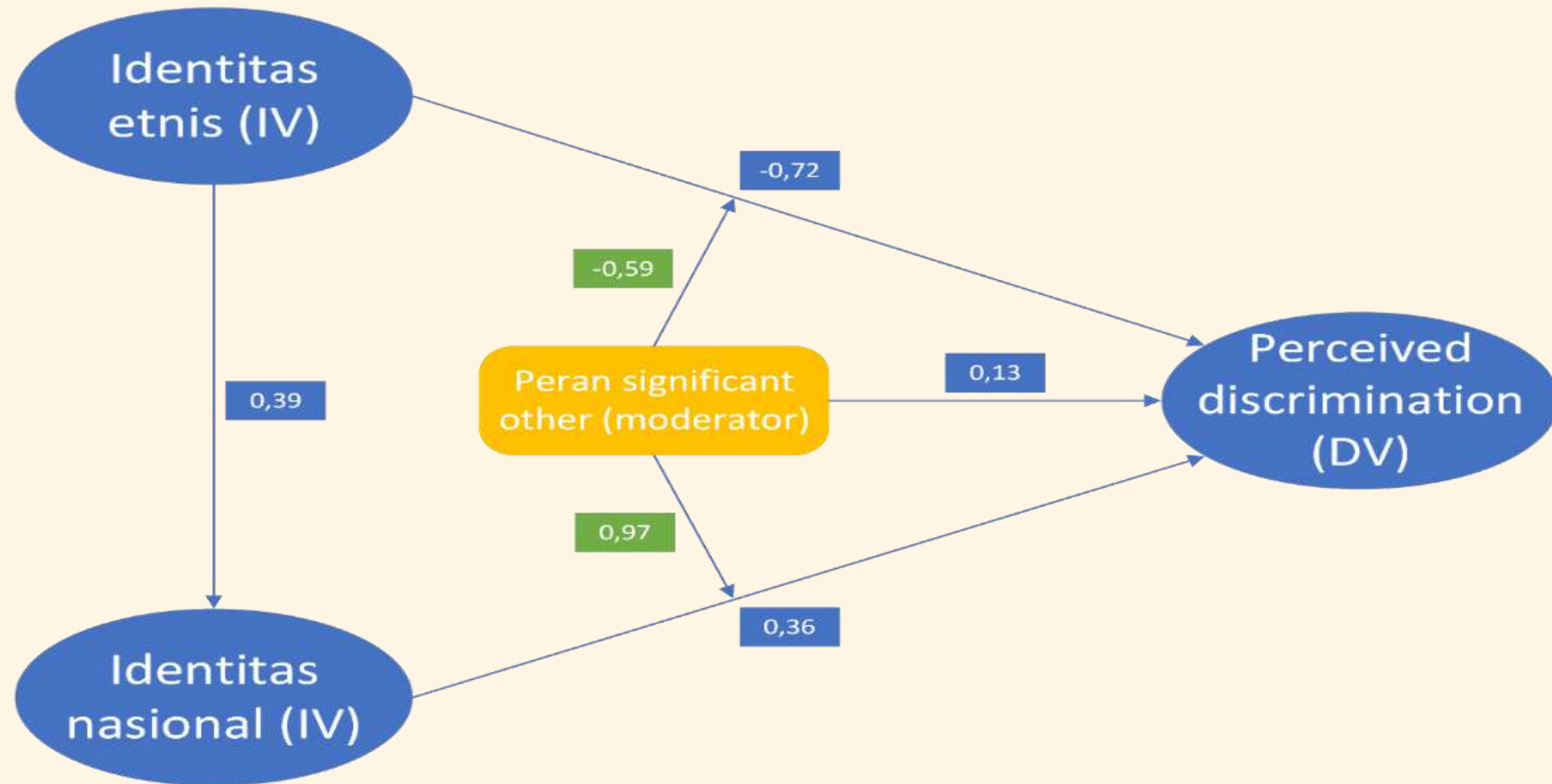
Hasil berikutnya dari pengolahan CFA adalah uji model fit dari hasil ukur (Pada output bisa dilihat di Goodness of Fit). Berdasarkan beberapa indikator model fit yang ada dapat dikatakan alat ukur sudah fit dikarenakan hasil dari 11 indikator yang ada 10 sudah terpenuhi. Hasilnya adalah sebagai berikut:

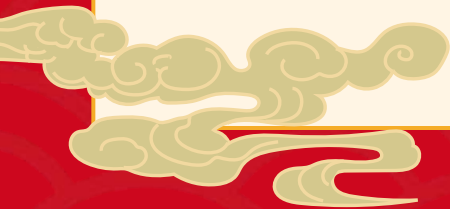


| <u>Ukuran GOF</u>                                                        | <u>Target Kecocokan</u>                        | <u>Keterangan</u> |
|--------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|-------------------|
| Normal Theory Weighted Least Squares<br>Chi-Square = 1966.57 (P = 0.000) | P Value > 0.05                                 | No Fit            |
| RMSEA = 0.078                                                            | < 0.05 atau<br>$0.05 \leq \text{RMSEA} < 0.08$ | Medium Fit        |
| NFI = 0.94                                                               | $\geq 0.90$                                    | Good Fit          |
| NNFI = 0.95                                                              | $\geq 0.90$                                    | Good Fit          |
| CFI = 0.95                                                               | $\geq 0.90$                                    | Good Fit          |
| IFI = 0.95                                                               | $\geq 0.90$                                    | Good Fit          |
| RFI = 0.93                                                               | $\geq 0.90$                                    | Good Fit          |
| RMR = 0.021                                                              | $\leq 0.10$                                    | Good Fit          |
| Standardized RMR = 0.095                                                 | $\leq 0.10$                                    | Good Fit          |
| GFI = 0.91                                                               | $\geq 0.90$                                    | Good Fit          |
| AGFI = 0.90                                                              | $\geq 0.90$                                    | Good Fit          |



## Hasil penelitian



- 
- 
1. Sosialisasi etnis memoderasi pengaruh identitas etnis terhadap *perceived discrimination*, dan identitas nasional terhadap *perceived discrimination*
  2. Moderasi sosialisasi etnis “mengganggu”,
    - Sosialisasi etnis menurunkan redaman pengaruh identitas etnis terhadap *perceived discrimination*
    - Sosialisasi etnis menaikkan pengaruh identitas nasional terhadap *perceived discrimination*
  3. Agen sosialisasi (*significant others*) adalah ibu dan ayah
  4. Dimensi sosialisasi etnis yang tertinggi adalah multikultural. Meskipun nilai dimensi multikultural tertinggi, tetapi berada dalam rentang sedang seperti dimensi lainnya. Artinya tidak ada yang menonjol dalam sosialisasi etnis.

5. Patut diduga sosialisasi etnis yang mengganggu terjadi karena yang disampaikan *significant other* adalah citra negatif kelompok etnisnya.

- Simon (2021): *preparation of bias* dan *promotion of mistrust* ditemukan pada kelompok dengan citra negatif. Ini ada di dimensi *labelling*, aitem yang tertinggi antara lain adalah “sebagai etnis Tionghoa akan diperlakukan berbeda dengan etnis lain”.
- Schmitt dan Branscombe (2002), bagi kelompok yang kurang beruntung pengalaman diskriminatif satu orang akan dianggap sebagai pengalaman kelompoknya.
- Gonzales-Backen et al. (2018) dan Meca et al. (2020), individu yang etnisitasnya tinggi memiliki sensitivitas yang tinggi atas citra negatif kelompoknya, selanjutnya pengalaman negatif yang menimpa individu tersebut dianggap sebagai diskriminasi etnis.

## 6. Eksklusivitas pada etnis Tionghoa tidak menjadikan bias etnis

### Eksklusivitas:

- teman akrab, teman kuliah sesama etnis Tionghoa
- responden yang berasal dari keluarga pernikahan antar-etnis mengaku Tionghoa
- pilihan menikah dengan pasangan etnis Tionghoa (FGD)

### Tidak terjadi bias etnis (identitas etnis sedang):

- *cross cutting affiliation*
- pembahasan tentang budaya Tionghoa hanya terjadi pada keluarga inti (FGD)
- kedekatan dengan keluarga Tionghoa karena jarak tempat tinggal (FGD)
- pemahaman tentang etnis Tionghoa bercampur dengan etnis lain (FGD)
- nilai budaya etnis Tionghoa sama dengan etnis lain (FGD)

## SARAN

- Sosialisasi etnis yang “mengganggu” terjadi di ranah mikro sistem. Untuk itu perlu penegakan kebijakan negara di tingkat nasional maupun daerah untuk mengurangi *perceived discrimination* di ranah makro sistem.
- Institusi sosial (pendidikan, media massa): sosialisasi sejarah etnis Tionghoa yang holistik. Narasi bahwa etnis Tionghoa adalah etnis yang eksklusif kiranya menjadi kurang tepat lagi karena eksklusivitas tidak memunculkan bias etnis.
- Tidak adanya bias etnis adalah modal sosial (pola hubungan yang memungkinkan menciptakan nilai-nilai baru).
- Orang tua sebagai *significant other* jangan selalu menyampaikan pengalaman-pengalaman negatif dan traumatis sebagai etnis Tionghoa.
- Keluarga terutama orang tua perlu memberi kesempatan kepada anak-anaknya untuk terlibat dalam kelompok kegiatan sosial yang bermacam-macam.
- Kalangan muda Tionghoa memperbanyak keanggotaan dalam berbagai kelompok sosial

# SERTIFIKAT

333-D/519/Fikom-UNTAR/VIII/2024

Diberikan Kepada

Dr. Ninawati, MM.

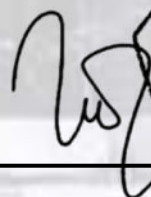
Sebagai:

**PEMBICARA**

***Pengaruh Identitas Etnis dan Identitas Nasional Terhadap Perceived Discrimination  
dengan Moderasi Sosialisasi Etnis pada Mahasiswa Tionghoa di Jakarta***

***Jakarta, 3 September 2024***

Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara



Dr. Riris Loisa, M.Si